

## **ABSTRAK**

Fatimatul Luthfiyyah. NIM: 1721143144, "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa SMPN 1 Kauman Tulungagung", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018, dosen pembimbing: Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I, NIP: 19720601 200003 1 002.

Kata Kunci: Implementasi, Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian ini di latar belakangi oleh tujuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang menghendaki peserta didik tidak hanya berilmu tetapi juga beriman, bertakwa, berakhhlak, cakap, dan kreatif. Mengacu pada hal ini pemerintah senantiasa melakukan inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya di bidang kurikulum. Hingga saat ini pemerintah telah membuat kurikulum baru yang diberi nama Kurikulum 2013 (K-13). Terdapat ciri khas yang membedakan K-13 dengan KTSP yakni menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik diyakini menjadi titian emas perkembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Maka dari itu pendekatan saintifik menjadi suatu tawaran bagi pendidik untuk dapat membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun data di lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru masih belum menguasai pelaksanaan pendekatan saintifik dengan baik. Ditambah lagi dengan anggapan bahwa pendekatan saintifik tidak dapat digunakan pada materi yang berkaitan dengan aqidah karena pada tahap mengamati harus melihat obyek yang nyata. Dari sini muncul pertanyaan sebenarnya apa saja kegiatan yang dapat dilakukan siswa pada tahap mengamati? Apakah siswa hanya menggunakan indra penglihatan saja? Didasarkan oleh beberapa hal di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pelaksanaan pendekatan saintifik mulai dari tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan pada siswa SMPN 1 Kauman sebagai salah satu sekolah yang berintegrasi di Kabupaten Tulungagung dan sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2016/2017.

Fokus Penelitian: 1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik tahap mengamati dan menanya pada siswa SMPN 1 Kauman Tulungagung?; 2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik tahap mengumpulkan informasi dan mengasosiasi pada siswa SMPN 1 Kauman Tulungagung?; 3. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik tahap mengkomunikasikan pada siswa SMPN 1 Kauman Tulungagung?

Pendekatan: penelitian kualitatif; jenis penelitian: penelitian lapangan; lokasi penelitian: SMPN 1 Kauman Tulungagung, sumber data: informan, peristiwa/aktivitas dan dokumen; teknik pengumpulan data: observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi; data hasil penelitian lapangan: catatan lapangan; prosedur analisis data menggunakan: *data reduction, data display, conclusion drawing (verification)*; pengecekan keabsahan data menggunakan: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian: 1. Pada tahap mengamati dan menanya, guru memberikan stimulasi kepada siswa dengan cara menjelaskan materi menggunakan metode ceramah, memberikan instruksi untuk membaca buku atau mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan materi di luar kelas, memberikan fasilitas berupa tulisan atau gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan menyajikan tayangan video; 2. Pada tahap mengumpulkan informasi dan mengasosiasi, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, memberikan topik yang berbeda-beda pada tiap kelompok dan memberikan instruksi pada siswa untuk mencari informasi di buku atau internet. Guru berkeliling ke masing-masing kelompok untuk membimbing dan mengarahkan siswa tentang bagaimana cara mengolah informasi, berdiskusi dan kerja kelompok yang baik; 3. Pada tahap mengkomunikasikan, siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan melalui lisan atau tulisan. Setelah tahap mengkomunikasikan, guru memberikan refleksi dan penguatan dengan mengkonfirmasi materi/informasi yang telah disampaikan oleh siswa, meluruskan informasi, memberikan tambahan informasi ataupun mengulang informasi untuk mengukur pemahaman siswa.

## **ABSTRACT**

Fatimatul Luthfiyyah. NIM: 1721143144, "Implementation of the Scientific Approach in Curriculum 2013 Subject of Islamic Religious Education and Character on Students of State Junior High School 1 Kauman Tulungagung", Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, State Islamic Institute of Tulungagung, 2018, advisor: Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I, NIP: 19720601 200003 1 002.

**Keywords:** Implementation, Scientific Approach, Curriculum 2013, Islamic Religious Education and Character.

This research is based on the educational objectives as set forth in Republic Indonesian Law No.20 Year 2003 article 3 which requires learners not only knowledgeable but also to be faithful, to be cautious, to be morally, capable and creative. Referring to this, the government always innovates in education; one of them is in the curriculum field. Until now the government has created a new curriculum called the Curriculum 2013. There is a distinctive feature that distinguishes the 13th year curriculum with the Lesson Level Curriculum using a scientific approach. The scientific approach is believed to be a golden bridge of the development of attitudes, skills, and knowledge of learners. Therefore the scientific approach becomes an offer for educators to be able to help realize the goals of national education. However, field data show that some teachers still have not mastered the implementation of a scientific approach well. Coupled with the assumption that the scientific approach can not be used on the material associated with *aqidah* because at the stage of observing must see a real object. From here comes the real question what activities can students do at the observing stage? Do students only use the sense of sight only? Based on the above points, the researcher is interested in conducting research on the implementation of the scientific approach from observing, questioning, gathering information, associating and communicating to the students of State Junior High School 1 Kauman as one of the schools integrated in District of Tulungagung and applying the curriculum 2013 since year lesson 2016/2017.

**Research Focus:** 1. How is the implementation of the scientific approach of observing and questioning to the students at State Junior High School 1 Kauman Tulungagung? 2. How is the implementation of scientific approach of collecting information and associating to students of State Junior High School 1 Kauman Tulungagung? 3. How is the implementation of the scientific approach of communicating to the students of State Junior High School 1 Kauman Tulungagung?

**Approach:** qualitative research; **type of research:** field research; **location of study:** State Junior High School 1 Kauman Tulungagung, **data source:** informant, event/activity and document; **data collection techniques:** participant observation, in-depth interviews and documentation; **data from field research:** field notes; **data analysis procedures using:** data reduction, display data, conclusion drawing (verification); **check the validity of the data using:** extension of participation, observation persistence, triangulation.

Result of research: 1. At the observing and questioning stage, the teacher stimulates the students by explaining the material using lecture methods, giving instructions for reading a book or search for related materials with material outside the classroom, providing text or picture-related features, and present video views; 2. The stage of collecting information and associating teachers form students to be some groups, gives different topics to each group and instruct students to search for information in books or the internet. Teacher go to each group to guide and direct students on how to process information, discuss and work good groups; 3. In the communicating stage, the student presents the results of group discussion in front of the class through oral or written. After the communication phase, the teacher provides reflection and reinforcement by confirming the material/information submitted by the student, straightening the information, providing additional information or repeating information to measure students's understanding.

## الملخص

فاطمة الطفية. رقم الدفتر القيد: ١٧٢١٤٣١٤٤، "التنفيذ المنهج العلم في المناهج الدراسية ٢٠١٣ الموضوعات التربية الدينية الإسلامية والشخصية في المدرسة الإعدادية الحكومية ١ كومان تولونج اجونج"، أطروحة، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، ٢٠١٨، المشرف: الدكتور عبد العزيز، الماجستير، الحاج. رقم التوظيف. ١٩٧٢٠٦٠١٢٠٠٠٣١٠٠٢.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، النهج العلم، المنهج الدراسية ٢٠١٣، التربية الدينية الإسلامية والشخصية

خلفية هذا البحث عن طريق تحديد الأهداف التعليمية كما جاء في قانون جمهورية الإندونيسية رقم ٢٠ من عام ٢٠٠٣ المادة ٣ والذي يتطلب المتعلمين ليست المعرفة فحسب، بل أيضا ملخصة، تقيية الأخلاقية والكفاءة، والإبداعية. بالإضافة إلى ذلك، تبتكر الحكومة دائماً في التعليم، أحدهما في مجال المناهج. حتى الآن، أنشأت الحكومة منهاجاً جديداً يسمى المنهج الدراسية ٢٠١٣. هناك ميزة مميزة تميز المناهج الدراسية لمدة ١٣ عاماً مع منهج مستوى الدرس باستخدام المنهج العلم. يعتقد أن المنهج العلمي هو جسر ذهبي لتطوير المواقف والمهارات والمعرفة للمتعلمين. لذلك، يصبح المنهج العلمي عرضاً للمتعلمين ليتمكنوا من المساعدة في تحقيق أهداف التعليم الوطني. ومع ذلك، تُظهر البيانات الميدانية أن بعض المعلمين ما زالوا غير قادرين على إتقان تنفيذ المنهج العلمي بشكل جيد. إلى جانب الافتراض بأن المنهج العلمي لا يمكن أن تستخدمن في المواد ذات الصلة إلى العقيدة لأن المرحلة لاحظ يجب أن نرى الأشياء الحقيقة. من هنا يأتي السؤال الحقيقي ما هي الأنشطة التي يمكن للطلاب القيام بها في مرحلة المراقبة؟ هل يستخدم الطلاب حاسة البصر فقط؟ على الأرض من قبل بعض الباحثين أعلاه المهمة في إجراء البحوث على هج التأثير علمياً من مرحلة للاحتفال، وسائل، وجمع المعلومات، الزميلة، والتواصل لطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ١ كومان تولونج اجونج باعتبارها واحدة من المدرسة تم دمج في المنطق تولونج اجونج ونفذت المناهج ٢٠١٣ منذ درس ٢٠١٦/٢٠١٧.

التركيز على البحوث: ١. كيف هي مرحلة تنفيذ المنهج العلم لمراقبة والسؤال من الطلاب من المدرسة الإعدادية الحكومية ١ كومان تولونج اجونج. ٢. كيف يتم تنفيذ المنهج العلم بجمع

المعلومات مرحلة والزميلة في المدرسة الإعدادية الحكومية ١ كومان تولونج اجونج؟ ٣. كيف يتم تنفيذ المنهج العلم للتواصل مع الطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ١ كومان تولونج اجونج؟  
المنهج: البحث النوعي نوع البحث: البحث الميداني؛ موقع الدراسة: المدرسة الإعدادية الحكومية ١ كومان تولونج اجونج، مصدر البيانات: المخبر، الحدث/النشاط والوثيقة؛ تقييمات جمع البيانات: مراقبة المشاركين، والمقابلات المعمقة والوثائق؛ البيانات من البحوث الميدانية: الملاحظات الميدانية؛ إجراءات تحليل البيانات باستخدام: تخفيض البيانات، وبيانات العرض، ورسم الخاتمة (التحقق)؛ تحقق من صحة البيانات باستخدام: تمديد المشاركة، استمرارية الملاحظة، التثبت.  
نتيجة البحث: ١. في مرحلة الرصد والسؤال، المعلم يعطي التحفيز للطلاب عن طريق شرح المواد لاستخدام أسلوب المحاضرة، وتوفير التعليم لقراءة كتاب أو للبحث عن مواد ذات صلة مع المواد خارج الفصل الدراسي، وإعطاء تسهيلات للكتابة أو رسومات يتعلق بالمواد، وعرض مشاهدات الفيديو؛ ٢. في مرحلة جمع المعلومات والربط، يقوم المعلمون بتشكيل مجموعات، يعطي المعلم مواضيع مختلفة لكل مجموعة، وإرشاد الطالب للبحث عن المعلومات في الكتب أو الإنترن特. ينتقل المعلمون إلى كل مجموعة لتوجيه الطلاب وتوجيههم بشأن كيفية معالجة المعلومات ومناقشة وممارسة مجموعات جيدة؛ ٣. في مرحلة التواصل، يقدم الطالب نتائج المناقشة الجماعية أمام الصف من خلال شفهي أو مكتوب. وبعد مرحلة من التواصل، المعلم يعطي انعكاساً وتعزيز لتأكيد مادة/المعلومات التي تم تقديمها من قبل الطلاب، وتصويب المعلومات، وتوفير معلومات إضافية أو تكرار المعلومات لقياس فهم الطلاب.